

Peningkatan Digitalisasi Organisasi Keagamaan PKSN-s Tibbil Qulub Melalui Pembuatan *Website*

¹Ade Irmayanti, ²Maria virgonia ina

¹²Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Lamandau, Lamandau

E-mail: ¹adeirmaaiy@gmail.com, ²maria.virgonia67@gmail.com

ABSTRAK

Digitalisasi dalam organisasi keagamaan semakin penting untuk menjawab tantangan komunikasi dan penyebaran informasi di era teknologi. PKSN-s Tibbil Qulub, sebuah organisasi non-profit berbasis keagamaan di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, sebelumnya menghadapi kendala dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan keagamaan secara luas dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan interaksi organisasi melalui pembuatan *website* sebagai solusi digitalisasi. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini meliputi analisis kebutuhan organisasi, perancangan *website*, serta implementasi dan pelatihan kepada pengurus organisasi. Hasilnya, *website* PKSN-s Tibbil Qulub berfungsi sebagai pusat informasi yang memudahkan anggota dan masyarakat untuk mengakses kegiatan organisasi secara real-time. Selain itu, *website* ini juga mendukung interaksi antara pengurus dan anggota melalui fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi, kalender kegiatan, dan pendaftaran *online*. Implementasi *website* berhasil meningkatkan partisipasi anggota dan memperluas jangkauan dakwah organisasi. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi literasi digital yang rendah di kalangan beberapa anggota dan keterbatasan akses internet di wilayah pedesaan. Kesimpulannya, digitalisasi melalui *website* terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan komunikasi organisasi keagamaan, meskipun diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi tantangan literasi digital dan infrastruktur teknologi.

Kata kunci : Digitalisasi, *Website*, organisasi keagamaan, PKSN-s Tibbil Qulub

ABSTRACT

Digitalization in religious organizations is increasingly important to address communication and information dissemination challenges in the technological era. PKSN-s Tibbil Qulub, a non-profit religious organization based in Lamandau Regency, Central Kalimantan, previously faced difficulties in effectively spreading information about religious activities. This study aims to improve organizational communication and interaction efficiency through the development of a website as a digital solution. The method used in this community service program includes organizational needs analysis, website design, implementation, and training for the organization's administrators. The results show that the PKSN-s Tibbil Qulub website functions as an information hub, making it easier for members and the public to access real-time organizational activities. Additionally, the website supports interaction between administrators and members through interactive features such as discussion forums, event calendars, and online registration. The website's implementation successfully increased member participation and expanded the organization's outreach. However, challenges remain, including low digital literacy among some members and limited internet access in rural areas. In conclusion, digitalization through the website has proven to be an effective solution for enhancing the communication efficiency and outreach of religious organizations, though further efforts are needed to address digital literacy and technology infrastructure challenges.

Keyword : Digitalization, website, religious organization, PKSN-s Tibbil Qulub

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keagamaan. Organisasi keagamaan, sebagai wadah spiritual dan sosial bagi masyarakat, dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna memperluas jangkauan dakwah dan mempererat interaksi dengan komunitasnya. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah melalui digitalisasi, seperti membangun *website* yang berfungsi sebagai pusat informasi dan komunikasi bagi para anggotanya.

PKSN-s Tibbil Qulub, sebuah organisasi non-profit yang beroperasi di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, memiliki potensi besar untuk memperluas cakupan dakwahnya melalui platform digital. Namun, selama ini, kegiatan organisasi tersebut masih banyak dilakukan secara konvensional. Pencatatan kegiatan, pengumuman program, dan interaksi dengan masyarakat umumnya dilakukan secara manual, sehingga belum optimal dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Pengabdian masyarakat oleh dosen Politeknik Lamandau melalui pembuatan *website* untuk PKSN-s Tibbil Qulub menjadi inisiatif yang tepat dalam mendorong transformasi digital organisasi tersebut. Program ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi manajemen organisasi, tetapi juga untuk membuka akses yang lebih luas kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait program-program keagamaan yang dilaksanakan oleh PKSN-s Tibbil Qulub.

Pembuatan *website* ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi keterbatasan komunikasi dan penyebaran informasi di organisasi tersebut. Melalui *website*, PKSN-s Tibbil

Qulub dapat lebih mudah menyampaikan informasi terkait kegiatan keagamaan, kajian, pengajian, dan program sosial yang dilaksanakan. Selain itu, *website* juga dapat menjadi sarana interaksi antara pengurus dan anggota, serta media publikasi untuk masyarakat luas.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari komitmen Politeknik Lamandau dalam mendukung perkembangan organisasi lokal melalui penerapan teknologi digital. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki kewajiban Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Lamandau terus berupaya memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Lamandau.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam menciptakan perubahan positif di bidang keagamaan. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan PKSN-s Tibbil Qulub dapat lebih berdaya saing dalam menghadapi tantangan era digital, sekaligus memperkuat perannya sebagai organisasi keagamaan yang melayani umat dengan lebih baik.

Dengan demikian, program ini tidak hanya sekadar membantu PKSN-s Tibbil Qulub dalam membangun platform digital, tetapi juga membuka peluang bagi organisasi untuk mengembangkan strategi dakwah yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan. Digitalisasi ini diharapkan menjadi langkah awal yang signifikan dalam memperluas jangkauan organisasi dan meningkatkan dampaknya di tengah masyarakat.

2. PERMASALAHAN MITRA

PKSN-s Tibbil Qulub sebagai organisasi non-profit yang bergerak di bidang keagamaan Islam di Kabupaten Lamandau, menghadapi sejumlah

masalah, persoalan, dan kebutuhan yang perlu diaddress untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi program-programnya. Beberapa di antaranya adalah:

a) Kurangnya Akses Terhadap Informasi Keagamaan

Masyarakat di Kabupaten Lamandau sering kali kesulitan untuk mengakses informasi mengenai kegiatan keagamaan, pengajian, dan program-program sosial yang dilaksanakan oleh organisasi. Keterbatasan informasi ini mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta kurangnya pemahaman tentang ajaran Islam yang benar.

b) Rendahnya Keterlibatan Generasi Muda

Generasi muda di daerah ini cenderung kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Banyak di antara mereka yang lebih memilih aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Hal ini menjadi tantangan bagi PKSN-s Tibbil Qulub untuk menciptakan program yang menarik dan relevan bagi mereka, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif.

c) Keterbatasan Sarana Pendidikan Keagamaan

Ketersediaan fasilitas pendidikan keagamaan yang memadai di Kabupaten Lamandau masih sangat terbatas. Banyak anak-anak dan remaja yang tidak mendapatkan pendidikan agama yang cukup, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan. Ini menciptakan kebutuhan untuk program pendidikan keagamaan yang lebih terstruktur dan sistematis.

d) Kesulitan dalam Penyampaian Dakwah yang Efektif

Dalam era digital, metode dakwah tradisional sering kali tidak lagi efektif. Masyarakat kini lebih terbiasa dengan informasi yang cepat dan mudah diakses. Oleh karena itu, PKSN-s Tibbil Qulub perlu mencari cara-cara inovatif untuk menyampaikan pesan dakwah, termasuk

pemanfaatan platform digital untuk menjangkau lebih banyak orang.

e) Tingginya Tingkat Ketidakhahaman tentang Isu Sosial

Masalah sosial, seperti kemiskinan, kesehatan, dan pendidikan, sering kali menjadi perhatian dalam komunitas. Namun, banyak masyarakat yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai isu-isu ini dan dampaknya terhadap kehidupan mereka. PKSN-s Tibbil Qulub perlu menjalankan program yang tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai isu-isu sosial yang relevan.

f) Kebutuhan untuk Pemberdayaan Ekonomi

Masyarakat di Kabupaten Lamandau juga menghadapi tantangan ekonomi, dengan banyak yang bergantung pada sektor informal. Ada kebutuhan mendesak untuk memberdayakan masyarakat melalui program pelatihan dan kewirausahaan, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.

Kaitan dengan Target Kegiatan

Target kegiatan PKSN-s Tibbil Qulub dalam pengembangan *website* dan platform digital berfokus pada:

Peningkatan Akses Informasi: Dengan adanya *website*, informasi tentang kegiatan keagamaan dan program sosial akan lebih mudah diakses oleh masyarakat, mendorong partisipasi yang lebih tinggi.

Interaksi dengan Generasi Muda: Melalui konten yang menarik di platform digital, organisasi dapat menjangkau generasi muda dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan.

Pendidikan Keagamaan: *Website* dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran, dengan menyediakan materi pendidikan keagamaan yang dapat diakses kapan saja.

Penyampaian Dakwah yang Inovatif: Digitalisasi memungkinkan PKSN-s Tibbil Qulub untuk menggunakan

berbagai media, seperti video, artikel, dan podcast, untuk menyampaikan pesan dakwah secara lebih efektif.

Pemberdayaan Masyarakat: Melalui informasi mengenai pelatihan dan program pemberdayaan ekonomi yang akan diselenggarakan, masyarakat akan lebih siap untuk mengambil langkah-langkah positif dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Dengan demikian, pengembangan platform digital oleh PKS N-s Tibbil Qulub tidak hanya berfungsi untuk modernisasi organisasi, tetapi juga sebagai jawaban terhadap kebutuhan mendesak masyarakat di Kabupaten Lamandau.

3. METODOLOGI

Metodologi ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil dalam pengembangan *website* untuk PKS N-s Tibbil Qulub. Pendekatan ini melibatkan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi *website*.

a. Analisis Kebutuhan

Pengumpulan Data: Melakukan wawancara dan diskusi dengan pengurus PKS N-s Tibbil Qulub untuk memahami kebutuhan dan harapan terhadap *website*.

Survei Anggota: Mengedarkan kuesioner kepada anggota untuk mengetahui informasi yang diinginkan dan fitur yang diharapkan ada di *website*.

b. Desain *Website*

Wireframing: Membuat sketsa awal dari *layout website* yang mencakup halaman utama, tentang organisasi, program, berita, dan kontak.

Prototyping: Mengembangkan prototipe interaktif untuk mendapatkan umpan balik dari pengurus dan anggota.

c. Pengembangan *Website*

Pemilihan Platform: Memilih platform yang sesuai untuk pembuatan *website*, seperti WordPress atau Joomla, yang memudahkan pengelolaan konten.

Integrasi Media Sosial: Menambahkan fitur berbagi ke media sosial untuk memperluas jangkauan informasi.

d. Implementasi

Pelatihan Pengurus: Mengadakan pelatihan bagi pengurus PKS N-s Tibbil Qulub tentang cara mengelola konten *website* dan melakukan pembaruan informasi.

Peluncuran *Website*: Meluncurkan *website* secara resmi kepada anggota dan masyarakat melalui acara pengenalan.

e. Evaluasi

Feedback Pengguna: Mengumpulkan umpan balik dari pengguna mengenai kemudahan akses dan fitur *website* setelah peluncuran.

Pemantauan dan Pemeliharaan: Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan *website* berfungsi dengan baik dan melakukan pembaruan konten sesuai kebutuhan.

f. Dokumentasi

Mengumpulkan semua data, laporan, dan materi pelatihan yang relevan untuk diarsipkan sebagai dokumentasi pengabdian masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Fenomena di Wilayah Penelitian

Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, memiliki potensi besar dalam pengembangan organisasi berbasis keagamaan seperti PKS N-s Tibbil Qulub. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus dan beberapa anggota, diketahui bahwa organisasi ini menghadapi beberapa tantangan dalam penyebaran informasi dan pengelolaan program-program keagamaan, terutama terkait keterbatasan akses komunikasi dan infrastruktur teknologi yang belum memadai.

Masyarakat Kabupaten Lamandau sebagian besar berfokus pada kegiatan agraris, sehingga akses terhadap teknologi digital belum sepenuhnya optimal. Sementara itu, PKS-N-s Tibbil Qulub masih mengandalkan metode komunikasi tradisional seperti pengumuman lisan, pamflet, dan rapat tatap muka, yang terbukti kurang efisien dan menyebabkan informasi tidak merata sampai ke semua anggota.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun ada potensi besar dalam penyebaran dakwah dan kegiatan sosial, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital menyebabkan efisiensi organisasi menurun. Oleh karena itu, pengembangan *website* dinilai sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. *Website* tersebut dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang mudah diakses oleh seluruh anggota dan masyarakat, serta mendukung kegiatan organisasi secara lebih luas.

4.2 Hasil Pemuatan *Website*



Gambar 1. Halaman *Home*

Menampilkan halaman depan dari *website* PKS-N-s Tibbil Qulub dengan foto kelompok yang mengenakan busana seragam. Di bagian atas halaman terdapat judul organisasi, “PKS-N-s Tibbil Qulub,” diikuti dengan deskripsi singkat mengenai tujuan dan kegiatan mereka. Bagian utama halaman menyoroti gambar sekelompok perempuan dalam seragam hijau dengan latar belakang interior yang menunjukkan suasana komunitas atau kegiatan bersama.

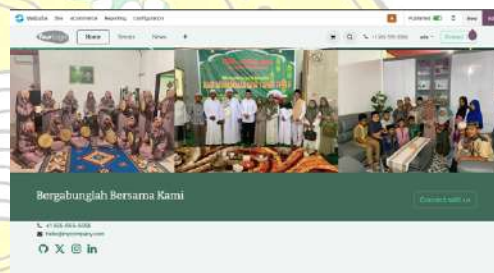


"Bersama PKS-N-s Tibbil Qulub, Temukan Kedamaian Hati dan Kebersamaan dalam Iman."

Gambar 2. Halaman *Visi*



Gambar 3. Halaman *Misi* PKS-N-s



Gambar 4. Halaman *Menu Event*

Implementasi *website* untuk PKS-N-s Tibbil Qulub menghasilkan beberapa keuntungan nyata, di antaranya:

Efisiensi Penyebaran Informasi: Melalui *website*, informasi tentang kegiatan keagamaan, kajian, dan pengajian dapat disebarluaskan dengan lebih cepat dan tepat waktu. Pengurus organisasi tidak lagi bergantung pada pengumuman lisan atau pamflet fisik, yang sebelumnya sering tidak sampai ke semua anggota.

Peningkatan Aksesibilitas: Anggota dan masyarakat umum kini dapat mengakses informasi secara real-time tanpa harus hadir di lokasi fisik. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas.

Interaksi Lebih Baik: Dengan adanya fitur interaktif seperti forum diskusi, formulir pendaftaran *online*, dan kalender kegiatan, interaksi antara pengurus dan anggota menjadi lebih intens dan efektif. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui pembuatan *website* telah memberikan solusi praktis terhadap masalah yang dihadapi oleh PKS N-s Tibbil Qulub dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan anggota.

4.3 Perbandingan dengan Teori dan Temuan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam organisasi, termasuk organisasi non-profit, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan komunikasi (Dwyer, 2020; Hossain & Rahman, 2019). Menurut Hwang (2017), *website* organisasi non-profit yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat signifikan dalam hal pengelolaan program, interaksi komunitas, dan penggalangan dana. Hal ini terbukti dengan implementasi *website* PKS N-s Tibbil Qulub yang telah memperbaiki proses penyebaran informasi dan mempererat interaksi antar anggota.

Selain itu, penelitian oleh Verhoeven (2019) juga mendukung temuan ini, di mana organisasi keagamaan yang menerapkan teknologi digital berhasil meningkatkan partisipasi anggota dan efektivitas kegiatan. *Website* yang menyediakan akses mudah dan jelas terhadap informasi kegiatan organisasi berperan penting dalam menarik minat masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.

Temuan ini juga mendukung penelitian McKeever (2018), yang menemukan bahwa teknologi informasi seperti *website* sangat bermanfaat bagi organisasi non-profit yang ingin meningkatkan partisipasi masyarakat dan

efisiensi operasional. Pembuatan *website* PKS N-s Tibbil Qulub telah menciptakan platform yang mudah diakses, memungkinkan organisasi untuk menyebarkan pesan-pesan dakwahnya lebih luas.

4.4 Tantangan dalam penerapan *website*

Meskipun manfaatnya jelas, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

Literasi Digital: Tidak semua anggota PKS N-s Tibbil Qulub memiliki pemahaman yang baik tentang cara menggunakan teknologi digital. Hal ini menjadi hambatan dalam memaksimalkan manfaat *website*, terutama bagi anggota yang lebih tua.

Infrastruktur Teknologi: Keterbatasan akses internet di beberapa daerah di Kabupaten Lamandau juga menjadi kendala. Meskipun *website* dapat diakses secara *online*, sebagian anggota yang berada di wilayah pedesaan menghadapi tantangan dalam hal konektivitas.

Tantangan ini memerlukan solusi jangka panjang, seperti program literasi digital bagi anggota dan penguatan infrastruktur internet di daerah terpencil.

5. KESIMPULAN

Pembuatan *website* untuk PKS N-s Tibbil Qulub telah berhasil memberikan solusi terhadap tantangan komunikasi dan penyebaran informasi yang selama ini dihadapi oleh organisasi. Digitalisasi ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat dan terstruktur, meningkatkan aksesibilitas bagi anggota dan masyarakat. Selain itu, *website* juga memberikan platform interaksi yang lebih baik antara pengurus dan anggota, sehingga mendukung peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Hasil ini sejalan dengan teori dan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi non-profit. Namun, literasi digital dan infrastruktur teknologi tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi digitalisasi ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Lamandau atas dukungan pendanaan dalam program pengabdian masyarakat ini. Bantuan yang diberikan telah memungkinkan terlaksananya pembuatan *website* untuk PKSN-s Tibbil Qulub, yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi dan masyarakat Kabupaten Lamandau. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anggota PKSN-s Tibbil Qulub atas kerjasama dan partisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwyer, J. (2020). Building a website for nonprofit organizations: Strategies and tools for success. *Nonprofit Management & Leadership*, 30(3), 447-463.
<https://doi.org/10.1002/nml.21378>
- Hossain, M. A., & Rahman, M. S. (2019). The role of ICT in enhancing the efficiency of non-profit organizations. *Journal of Nonprofit & Public Sector Marketing*, 31(2), 157-172.
<https://doi.org/10.1080/10495142.2019.1572031>
- Hwang, H. J. (2017). Web design for nonprofits: A practical guide for development and communications. *Journal of Nonprofit Education and Leadership*, 7(1), 37-55.
<https://doi.org/10.18666/JNEL-2017-V7-I1-8346>
- Khosravi, P. (2018). The impact of website design on nonprofit organization effectiveness. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 23(4), e1621.
<https://doi.org/10.1002/nvsm.1621>
- McKeever, B. (2018). The power of a well-designed website for nonprofits. *Nonprofit Quarterly*. Retrieved from <https://nonprofitquarterly.org/the-power-of-a-well-designed-website-for-nonprofits/>
- Sha, P. (2016). Evolving the role of technology in nonprofit organizations. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 21(3), 243-253.
<https://doi.org/10.1002/nvsm.1552>
- Verhoeven, J. W. (2019). Websites of nonprofit organizations: What makes them effective? *Journal of Nonprofit Marketing & Management*, 24(1), 29-45.
<https://doi.org/10.1080/10495142.2019.1605439>